

PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP DISIPLIN ANAK USIA DINI USIA 5-6 TAHUN DI TK GKPI TARUTUNG KOTA

Deby Rani Simanjuntak
Manajemen Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
debyranis@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter terhadap disiplin anak usia dini usia 5-6 tahun di TK GKPI Tarutung Kota. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi adalah seluruh anak usia dini kelompok usia 5–6 tahun yang terdaftar dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran di TK GKPI Tarutung Kota yang berjumlah 113 orang dan ditetapkan sampel penelitian adalah sebanyak 26 orang yaitu 25% dari total populasi menggunakan teknik *random sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket tertutup sebanyak 20 item yakni 10 item untuk variabel X dan 10 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pendidikan karakter terhadap disiplin anak usia dini usia 5-6 tahun di TK GKPI Tarutung Kota, dibuktikan melalui analisa data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis, a) Uji normalitas diperoleh nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05; b) Uji linieritas diperoleh nilai signifikan *deviation of linearity* yaitu sebesar 0,461 > 0,05. 2) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,546 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=26) = 0,388$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,192 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=24) = 2,064$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 16,743 + 0,477X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 29,8%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} (\alpha= 0,05; dk \text{ pembilang } k \text{ (variabel independen)}=1, dk \text{ penyebut}=n-k=26-1=25)$ yaitu $10,189 > 4,24$. Dengan demikian H_a yang menyatakan "terdapat pengaruh signifikan pendidikan karakter terhadap disiplin anak usia dini usia 5-6 tahun di TK GKPI Tarutung Kota" diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Disiplin Anak Usia Dini

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of character education on the discipline of early childhood aged 5–6 years at TK GKPI Tarutung Kota. This study employed a quantitative research method. The population consisted of all early childhood students aged 5–6 years who were registered and actively participating in learning activities at TK GKPI Tarutung Kota, totaling 113 students. The research sample was 26 students, representing 25% of the total population, selected using a random sampling technique. Data were collected using a closed-ended questionnaire consisting of 20 items, with 10 items measuring variable X and 10 items measuring variable Y. The results of data analysis indicated that there is a significant influence of character education on early childhood discipline aged 5–6 years at TK GKPI Tarutung Kota, as evidenced by the following findings: (1) Analysis prerequisite tests: (a) the normality test showed an Asymp. Sig. (2-tailed) value of

0.200 > 0.05; (b) the linearity test showed a significance value of deviation from linearity of 0.461 > 0.05. (2) Correlation tests: (a) the positive relationship test yielded $r_{xy} = 0.546 > r_{table} (\alpha = 0.05, n = 26) = 0.388$, indicating a positive relationship between variables *X* and *Y*; (b) the significance test yielded $t_{count} = 3.192 > t_{table} (\alpha = 0.05, df = n-2 = 24) = 2.064$, indicating a significant relationship between variables *X* and *Y*. (3) Influence tests: (a) the regression equation test resulted in $\hat{Y} = 16.743 + 0.477X$; (b) the coefficient of determination (r^2) was 29.8%. (4) Hypothesis testing using the *F*-test showed that $F_{count} > F_{table} (\alpha = 0.05; \text{numerator } df = 1; \text{denominator } df = 25)$, namely $10.189 > 4.24$. Thus, the alternative hypothesis (H_a), which states that "there is a significant influence of character education on early childhood discipline aged 5–6 years at TK GKPI Tarutung Kota," is accepted, while the null hypothesis (H_0) is rejected.

Keywords: Character Education, Early Childhood Discipline

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan karakter merupakan landasan penting dalam membentuk kepribadian dan moral anak sejak usia dini.¹ Tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar tumbuh menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan, keterampilan, kreativitas, kemandirian, serta mampu menjadi warga negara yang

demokratis dan bertanggung jawab.²

Dengan demikian, pendidikan di Indonesia tidak hanya menekankan pada aspek kognitif atau pengetahuan semata, tetapi juga pembentukan karakter yang kuat sejak dini.³

Anak usia dini merupakan individu yang berada pada masa emas (*golden age*), yaitu usia 5–6 tahun di mana perkembangan anak berlangsung sangat pesat, baik dari aspek fisik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, maupun moral-spiritual. Pada masa inilah dasar-dasar kepribadian anak mulai terbentuk. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini memegang peranan yang sangat penting dalam meletakkan dasar perkembangan karakter anak, termasuk nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan ketaatan.⁴ Jika pada masa ini anak tidak dibimbing

¹ "Implementasi Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Cinta Kasih Pada Anak Usia Dini," n.d., 41–54.

² M.Pd.I Novan Ardy Wiyani, *No Title*, ed. Rose Kusumaning Ratri (Depok: AR-RUZZ MEDIA Jl.Angrek 126 Sambilegi, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Jogjakarta 55282 Telp./fax:(0274) 488132 E-mail: arruzzwacana@yahoo.com, 2013), 1–130.

³ Adinda Aulia Rezka and Sri Hartati, "Pelaksanaan Pengembangan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): Hal 944-952.

⁴ Ratnasari Dwi Ade Chandra, Nurhafit Kurniawan, and Linda Ayu Lestari, "Pengaruh Kegiatan Rutin Upacara Bendera Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia 4-5

dengan benar, maka akan berdampak pada perilaku dan karakter anak di kemudian hari.

Salah satu aspek penting yang harus dikembangkan sejak usia dini adalah disiplin. Disiplin berarti kesiediaan dan kemampuan untuk menaati aturan yang berlaku, mengendalikan diri, serta bertindak sesuai dengan norma yang ada. Tujuan dari disiplin adalah untuk menciptakan perilaku yang konsisten dengan peran yang ditetapkan oleh kelompok budaya yang diidentifikasi oleh individu.⁵ Bagi anak usia dini, disiplin terlihat dari kebiasaan sederhana seperti datang tepat waktu ke sekolah, mengikuti instruksi guru, tidak berebut ketika bermain, merapikan mainan setelah digunakan, serta duduk dengan tertib selama kegiatan belajar berlangsung. Melalui disiplin, anak belajar bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri maupun orang lain, sehingga mampu hidup teratur di tengah masyarakat.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak anak usia dini yang belum menunjukkan sikap disiplin sebagaimana diharapkan. Berdasarkan pengamatan awal di TK GKPI Tarutung Kota, masih ditemukan beberapa anak yang terlambat masuk sekolah, tidak

mematuhi instruksi guru, kurang tertib dalam mengikuti kegiatan belajar, serta belum terbiasa menjaga kerapian.⁶ Kondisi ini menggambarkan adanya kesenjangan antara harapan ideal dengan kenyataan yang terjadi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan strategi pendidikan yang tepat, salah satunya adalah melalui pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan usaha sadar untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan, membimbing anak agar terbiasa melakukan hal yang benar, serta membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan norma yang berlaku. Thomas Lickona⁷ menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah upaya yang disengaja untuk membantu seseorang memahami, merasakan, dan melaksanakan nilai-nilai etika inti. Dalam konteks anak usia dini, pendidikan karakter dapat diberikan melalui pembiasaan, keteladanan guru, cerita moral, kegiatan bermain yang bermakna, serta penegakan aturan sederhana secara konsisten.

Landasan iman Kristen juga menegaskan pentingnya pendidikan karakter dan disiplin anak sejak dini. Amsal 22:6 berkata: *“Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun*

Tahun Di TK Suluh Tani Kabupaten Jember,” *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)* 6, no. 2 (2023): 75–81, <https://doi.org/10.31537/jecie.v6i2.1039>.

⁵ Putriana Sinurat, Rotua Samosir, and Uranus Zamili, “Hubungan Kegiatan Baris Berbaris Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Beringin Permai” 3, no. 1 (2024): 45–51.

⁶ Daeng Ayub, “Karakter Disiplin Anak Usia Dini: Analisis Berdasarkan Kontribusi Pola Asuh Orang Tua,” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (2022): 7293–7301, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3565>.

⁷ “Mebangun Karakter Anak Usia Dinin: Telaan Pendidikan Piaud Dalam Pandangan Thomas Lickona,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, no. 02 (2025): 388–400.

ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu." Ayat ini menunjukkan bahwa pendidikan yang diberikan sejak usia dini akan melekat kuat dan membentuk karakter anak hingga ia dewasa. Dengan demikian, pembiasaan disiplin yang ditanamkan di TK sangat penting sebagai bekal hidup anak di masa depan.

Ajaran dalam Efesus 6:4 juga menekankan pentingnya pendidikan yang berbasis kasih dan nilai moral: *"Dan kamu, bapa-bapa, janganlah bangkitkan amarah di dalam hati anak-anakmu, tetapi didiklah mereka di dalam ajaran dan nasihat Tuhan."* Ayat ini mengajarkan bahwa pendidikan, termasuk pendidikan karakter dan disiplin, harus dilakukan dengan kasih, kesabaran, dan keteladanan, bukan dengan kekerasan. Guru dan orang tua berperan penting untuk menjadi teladan dalam hal disiplin sehingga anak dapat menirunya secara langsung.⁸ Dengan melihat berbagai kenyataan tersebut, maka pendidikan karakter dipandang sebagai cara yang efektif untuk membentuk disiplin anak usia dini. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pendidikan karakter berpengaruh terhadap disiplin anak usia 5–6 tahun di TK GKPI Tarutung Kota

Anak-anak prasekolah adalah individu yang tengah mengalami fase pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat dan krusial. Usia 5 hingga 6 tahun disebut sebagai masa

keemasan, yaitu tahap ketika kemampuan dasar anak berkembang dengan optimal. Oleh karena itu, pendidikan pada periode ini harus tidak hanya menekankan pengembangan kognitif, tetapi juga harus memperhatikan aspek sosial, emosional, dan moral anak. Salah satu elemen yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian anak adalah pendidikan karakter. Tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk individu yang memiliki nilai-nilai luhur seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, toleransi, dan disiplin. Menanamkan nilai-nilai ini sejak dini sangatlah penting, karena masa kanak-kanak adalah waktu di mana anak mulai belajar membedakan perilaku yang benar dan salah, serta mengembangkan kebiasaan yang akan dibawa hingga mereka dewasa.

Salah satu karakter penting yang dicermati dalam pendidikan anak usia dini adalah disiplin. Disiplin berkaitan dengan kemampuan anak untuk menahan diri, mengikuti aturan, dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang telah diberikan. Anak yang disiplin biasanya memiliki kebiasaan belajar yang baik, mampu berinteraksi secara positif dengan orang lain, serta menunjukkan tanggung jawab dalam kegiatan sehari-hari. Namun, di lapangan, masih banyak anak usia dini yang menunjukkan perilaku yang kurang disiplin, seperti enggan berbagi, tidak mematuhi peraturan di sekolah, atau mudah marah saat

⁸ Universitas Pgri and Kanjuruhan Malang, "Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung

Jawab Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Pengelolaan Sampah" 11 (2025): 167–79.

keinginannya tidak dipenuhi. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya penanaman nilai-nilai karakter secara konsisten, baik di rumah maupun di

B. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur pengaruh pendidikan karakter terhadap disiplin anak usia dini secara objektif melalui data angka yang dianalisis menggunakan teknik statistik. Penelitian korelasional dipilih karena peneliti tidak memberikan perlakuan (treatment) tertentu, melainkan mengamati dan menganalisis hubungan serta pengaruh antara dua variabel, pendidikan karakter sebagai variabel independen (X) dan disiplin anak usia dini sebagai variabel dependen (Y). Hubungan antara kedua variabel tersebut diteliti berdasarkan kondisi yang terjadi secara alami di lapangan, khususnya di TK GKPI Tarutung Kota.

Menurut Sugiyono, penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, serta sejauh mana hubungan tersebut terjadi, Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang

sekolah.⁹ Di samping itu, kurangnya pemahaman dari pihak guru dalam menerapkan pendidikan karakter yang sesuai juga menjadi penghalang.

berlandaskan pada filsafat positivisme dan menggunakan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁰ Sejalan dengan pendapat tersebut, penelitian ini berusaha mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah dengan tingkat disiplin anak usia dini usia 5–6 tahun. Dengan demikian, penelitian ini bersifat non-eksperimental, karena peneliti tidak melakukan manipulasi terhadap variabel, melainkan mengumpulkan data melalui angket dan observasi, kemudian menganalisisnya menggunakan teknik statistik korelasi untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh pendidikan karakter terhadap disiplin anak usia dini di TK GKPI Tarutung Kota.

Hal ini disebabkan karena pengalaman dan pembelajaran yang diterima anak di usia dini akan tersimpan dalam alam bawah sadarnya dan tercermin dalam perilakunya di kemudian hari. keberhasilan pertumbuhan dan perkembangan anak juga sangat dipengaruhi oleh asupan gizi yang

⁹ Yuyun Ernawati Samad et al., “Penerapan Disiplin Positif Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Anak Usia Dini,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan Dan Agama* 3, no. 2 (2025): 102–114, <https://doi.org/10.59024/jipa.v3i2.1143>.

¹⁰ Prof.Dr.Sugiyono, *No Title*, ed. MT Dr.Ir.Sutopo.S.Pd (Bandung: ALFABETA, cv Hotline:081.1213.9484 Jl. Gegerkalong Hilir No.84 Bandung Telp. (022) 200 8822 Fax. (022) 2020 373 Website: www.cvalfabeta.com Email: alfabetabdg@yahoo.co.id, 2021).

seimbang serta pemberian stimulasi yang intensif agar perkembangan fisik dan mentalnya berlangsung optimal.¹¹ Penelitian ini tidak bertujuan untuk memberikan perlakuan atau intervensi, melainkan untuk mengukur sejauh mana variasi dalam pendidikan karakter berhubungan dengan variasi dalam tingkat disiplin anak di TK GKPI Tarutung Kota. Desain penelitian ini bersifat non-eksperimental karena peneliti tidak melakukan manipulasi terhadap variabel-variabel yang diteliti, melainkan mengamati dan menganalisis hubungan yang ada secara alami di lapangan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan keakuratan hasil penelitian. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator-indikator pendidikan karakter dan disiplin anak usia dini. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik korelasi product moment untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara variabel pendidikan karakter dan disiplin anak usia dini. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu dengan memilih sampel yang dianggap memenuhi kriteria tertentu, yaitu anak-anak usia dini yang sedang menempuh pendidikan di TK GKPI Tarutung Kota. Teknik ini dipilih agar data yang

diperoleh relevan dan representatif terhadap tujuan penelitian.

Dengan menggunakan pendekatan korelasional, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai sejauh mana pengaruh pendidikan karakter terhadap disiplin anak usia dini, serta memberikan rekomendasi yang berguna bagi pihak sekolah dan orang tua dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter dan disiplin pada anak-anak. Seluruh proses penelitian dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian, termasuk mendapatkan izin dari pihak sekolah dan menjaga kerahasiaan data responden agar penelitian berjalan secara profesional dan bertanggung jawab.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK GKPI Tarutung Kota, Alamat di Jl.Raja Saul Lumbantobing, Hutatoruan VII, Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara. Memilih 113 siswa terdiri dari 5 Kelas Kelompok B di TK GKPI Tarutung Kota. Waktu Bulan Januari.

populasi dan sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia dini kelompok usia 5–6 tahun yang terdaftar dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran di TK GKPI Tarutung Kota pada tahun ajaran 2024/2025

¹¹ Anak Usia Dini, “Jurnal Pendidikan Indonesia
Kepembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini
Melalui Kegiatan Tahfizh Al-Qur’ An Di Tk Islam
Al Jihad Ciputat Tangerang Selatan Institut Ptiq

Jakarta Info Artikel Abstrak Diterima : Direvisi :
Disetujui : Siti Mariam , Akhmad” 4, No. 08 (2023):
889–906.

penelitian berlangsung. Populasi ini mencakup seluruh anak kelompok B yang berada dalam beberapa kelas di TK GKPI Tarutung Kota.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa/I TK GKPI Tarutung Usia 5-6 Tahun

No	Kelompok B	Jumlah
1	B1	26
2	B2	28
3	B3	25
4	B4	18
5	B5	16
	Jumlah	113

Sampel

Sugiyono mengemukakan bahwa: "Sampel adalah bagian dari jumlah dan sifat yang dimiliki oleh suatu populasi". Jika populasinya besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diperoleh dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya dapat di terapkan pada populasi. Oleh sebsb itu sampel yang diambil dari populasi harus Random Sampling (Acak)

Jika jumlah subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, tetapi bila jumlah subjek melebihi 100, maka sampelnya dapat diambil antara 10-15% atau 15-25% atau lebih, tergantung kemampuan peneliti. Karna jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penulis memilih 25% dari jumlah keseluruhan populasi atau subjek yang diteliti. Yang dipilih

secara acak yaitu 25% dari 113 anak = 26 anak.

Tabel Sampel/Persentase Populasi

N o	Kelompo k B	Jumla h	Persentas e (%)
1	B1	26	23,01%
2	B2	28	24,78%
3	B3	25	22,12%
4	B4	18	15,93%
5	B5	16	14,16%
	Total	113	100%

Kelompok Jumlah Populasi Sampel ($\pm 25\%$)

N o	Kelompo k B	Jumla h	Persentas e (%)
1	B1	26	6
2	B2	28	7
3	B3	25	6
4	B4	18	4
5	B5	16	3
	Total	113	26

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada anak usia dini usia 5-6 tahun di TK GKPI Tarutung Kota, diperoleh distribusi pilihan jawaban dan konversi pilihan jawaban tentang pendidikan karakter (Variabel X) yang dapat dilihat pada lampiran 10 dan lampiran 11 dan disiplin anak usia dini (Variabel Y) yang dapat dilihat pada lampiran 12. Peneliti melakukan kategorisasi untuk mengetahui tingkat distribusi skor jawaban dari anak usia dini usia 5-6 tahun di TK GKPI Tarutung Kota. Sebelum kategorisasi

dilakukan, perlu menentukan skor mean dan standar deviasi. Berikut ini tabel hasil statistika data penelitian pada variabel X dan variabel Y yang diolah menggunakan SPSS 23.00.

Tabel 4.1. Deskripsi Data Variabel

		Variabel_X	Variabel_Y
N	Valid	26	26
	Missing	0	0
Mean		42,4615	42,2308
Median		44,0000	43,0000
Std. Deviation		4,58023	4,00308
Range		13,00	15,00
Minimum		35,00	35,00
Maximum		48,00	50,00

Berdasarkan tabel 4.1 deskripsi diatas, diketahui bahwa pada variabel X skor terendah adalah 35, skor tertinggi adalah 48, nilai rata-rata adalah 42,4615 dan standar deviasi adalah 4,58023. Kemudian data pada variabel Y skor terendah adalah 35, skor tertinggi adalah 50, nilai rata-rata adalah 42,2308 dan standar deviasi adalah 4,00308. Dengan demikian, untuk menghitung pembagian kategori, peneliti memasukkannya ke dalam rumus norma kategorisasi maka langkah selanjutnya adalah mengkategorikan skor total jawaban responden ke dalam empat kategorisasi tersebut sehingga hasil kategorisasinya adalah:

. Rentang Kategorisasi Variabel X

No	Kategorisasi	Rentang Skor
1	Tinggi	$X > 47,04$
2	Cukup Tinggi	$42,46 < X \leq 47,04$
3	Cukup Rendah	$37,88 < X \leq 42,46$
4	Rendah	$X \leq 37,88$

Berdasarkan tabel 4.2 kategorisasi tersebut, tingkat variabel

penelitian dibagi ke dalam empat kategori, yaitu tinggi, cukup tinggi, cukup rendah, dan rendah. Pengelompokan ini dilakukan berdasarkan rentang skor yang diperoleh responden. Kategori tinggi diberikan kepada responden yang memperoleh skor lebih dari 47,04 ($X > 47,04$). Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat pencapaian variabel yang sangat baik atau berada di atas rata-rata. Kategori cukup tinggi berada pada rentang skor $42,46 < X \leq 47,04$. Responden dalam kategori ini menunjukkan kondisi yang baik, meskipun belum mencapai kategori tertinggi. Selanjutnya, kategori cukup rendah berada pada rentang skor $37,88 < X \leq 42,46$. Kategori ini menunjukkan bahwa tingkat pencapaian responden masih berada di bawah kategori baik dan perlu ditingkatkan. Sementara itu, kategori rendah diberikan kepada responden yang memperoleh skor kurang dari atau sama dengan 37,88 ($X \leq 37,88$). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pencapaian variabel masih rendah dan memerlukan perhatian atau perbaikan lebih lanjut. Hasil kategori pada variabel X dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Hasil Kategori Variabel X
(Pendidikan karakter)**

		Freque ncy	Perc ent	Valid Perc ent	Cumula tive Percent
Val id	Tingg i	1	3,8	3,8	3,8
	Cuku p Tingg i	15	57,7	57,7	61,5

	Cukup Rendah	4	15,4	15,4	76,9
--	--------------	---	------	------	------

	Rendah	6	23,1	23,1	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Uji Normalitas

Untuk memperoleh sebaran data yang normal dari setiap variabel penelitian yang dilakukan pengujian normalitas dengan menggunakan SPSS 23 dengan rumus *Kolmogorov smirnov* dimana data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asmp. (2-tailed)* > 0.05. Hasil uji normalitas selengkapnya dapat dilihat dari SPSS 23 seperti pada tabel berikut ini:

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 artinya lebih besar 0,05 (0,200 > 0,05). Seperti ketentuan di atas, jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linearitas berguna untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel Y terhadap setiap variabel X yang hendak diuji. Aturan untuk keputusan linearitas didapat dengan membandingkan nilai signifikansi dari *deviation from linearity* yang dihasilkan dari uji linearitas (menggunakan bantuan SPSS 23) dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* > alpha (0,05) maka nilai tersebut linear. Hasil uji linearitas

ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Berdasarkan table 4.7 nilai signifikansi *deviation of linearity* dari hubungan variabel X terhadap variabel Y yaitu 0,461 > 0,05. Hal itu berarti bahwa hubungan antara kedua variabel adalah terdapat hubungan yang linier.

Pengolahan Data-Data Penelitian

Uji Korelasi Variabel X terhadap Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (pendidikan karakter) dengan variabel Y (disiplin anak usia dini) anak usia dini usia 5-6 tahun di TK GKPI Tarutung Kota maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{(\sqrt{\sum X^2 - (\sum X)^2})(\sqrt{\sum Y^2 - (\sum Y)^2})}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah skor perkalian

XY

N = Jumlah Responden

Berikut ini adalah hasil uji korelasi setelah dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 27.00

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Anak usia dini usia 5-6 tahun di TK GKPI Tarutung Kota, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pendistribusian dan analisis jawaban siswa diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan karakter terhadap disiplin anak usia dini usia 5-6 tahun di TK GKPI Tarutung Kota, di mana pendidikan karakter yang diukur melalui indikator tanggung jawab, kepatuhan, pengendalian diri, dan kerja sama mampu meningkatkan disiplin anak yang ditunjukkan melalui kepatuhan terhadap aturan, keteraturan dalam rutinitas, ketepatan waktu, serta partisipasi aktif dan tertib dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa distribusi data variabel pendidikan karakter kepada 26 orang anak usia dini usia 5-6 tahun di TK GKPI Tarutung Kota. Dari data tersebut, terdapat 1 anak (3,8%) yang termasuk dalam kategori tinggi, terdapat 15 anak (57,7%) anak yang termasuk dalam kategori cukup tinggi, terdapat 4 anak (15,4%) yang termasuk dalam kategori cukup rendah dan terdapat 6 anak (23,1%) yang termasuk dalam kategori rendah.

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa distribusi data variabel disiplin anak usia dini kepada 26 orang anak usia dini usia 5-6 tahun di TK GKPI Tarutung Kota. Dari data tersebut, terdapat 4 anak (15,4%) yang termasuk dalam kategori tinggi, terdapat 10 anak (38,5%) anak yang

termasuk dalam kategori cukup tinggi, terdapat 7 anak (26,9%) yang termasuk dalam kategori cukup rendah dan terdapat 5 anak (19,2%) yang termasuk dalam kategori rendah.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,546$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 26$ yaitu 0,388. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,546 > 0,388$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara pendidikan karakter terhadap disiplin anak usia dini usia 5-6 tahun di TK GKPI Tarutung Kota.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 3,192$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha = 0,05$ dan $n - 2 = 24$ yaitu 2,064. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,192 > 2,064$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan antara pendidikan karakter terhadap disiplin anak usia dini usia 5-6 tahun di TK GKPI Tarutung Kota.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 16,743 + 0,477X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 16,743 maka untuk setiap penambahan pendidikan karakter terhadap disiplin anak usia

dini usia 5-6 tahun di TK GKPI Tarutung Kota akan meningkat sebesar 0,477 dari pendidikan karakter. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,298$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase antara pendidikan karakter terhadap disiplin anak usia dini usia 5-6 tahun di TK GKPI Tarutung Kota adalah 29,8% dan sisanya sebanyak 70,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang mempengaruhi disiplin anak usia dini selain dari pada pendidikan karakter seperti keteladanan orang tua dan guru, konsistensi aturan aturan yang diterapkan, lingkungan sosial interaksi dengan teman sebaya, dan metode pendidikan pendekatan guru dalam menegakkan aturan.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 10,189$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang k (jumlah variabel independen)=1 dan dk penyebut = $n-k = 26-1 = 25$ yaitu 4,24. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $10,189 > 4,24$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh signifikan antara pendidikan karakter terhadap disiplin anak usia dini usia 5-6 tahun di TK GKPI Tarutung Kota.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data, analisis data, serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti akan memaparkan simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan uji hubungan diperoleh harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,546 > 0,388$. Artinya terdapat hubungan yang positif pendidikan karakter terhadap kinerja Anak usia dini usia 5-6 tahun di TK GKPI Tarutung Kota.
2. Berdasarkan Uji signifikan hubungan diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,192 > 2,064$. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan pendidikan karakter terhadap disiplin anak usia dini usia 5-6 tahun di TK GKPI Tarutung Kota.
3. Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 29,8\%$. Hasil tersebut memberikan kesimpulan terdapat pengaruh yang positif Pendidikan karakter terhadap kinerja Anak usia dini usia 5-6 tahun di TK GKPI Tarutung Kota.
4. Berdasarkan uji pengaruh, dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha = 0.05$) sebesar $10,189 > 4,24$ artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan karakter terhadap kinerja anak usia dini

usia 5-6 tahun di TK GKPI Tarutung Kota, dengan demikian hipotesa diterima kebenarannya.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAUD

Guru PAUD diharapkan dapat mempertahankan praktik pendidikan karakter kepada anak usia dini yang sudah baik sebagaimana hasil penelitian ini. Temuan menunjukkan bahwa anak dapat menyelesaikan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dengan baik. Oleh karena itu, guru perlu mempertahankan dan meningkatkan pencapaian pendidikan karakter anak yang telah membuat anak dapat menyelesaikan tanggungjawabnya. Kemudian guru perlu meningkatkan pendidikan karakter bagi anak supaya anak dapat mematuhi peraturan kelas yang telah disepakati.

Selain itu, berdasarkan aspek indikator pendidikan karakter, guru diharapkan tetap mempertahankan tanggungjawab antara lain anak dapat melaksanakan tugasnya dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya tanpa disuruh dan anak dapat merapikan dan menjaga barang miliknya serta lingkungan sekitarnya. Namun demikian, guru perlu memberikan perhatian lebih pada kepatuhan yaitu supaya anak dapat mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku di kelas.

2. Anak Usia Dini

Anak diharapkan dapat mempertahankan disiplinnya dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran di sekolah melalui sikap pengendalian diri, tanggung jawab, dan kemampuan hidup teratur. Disiplin anak diharapkan bukan sekadar mengikuti perintah, tetapi juga mencerminkan kesadaran moral. Berdasarkan temuan observasi guru di lapangan, anak diharapkan mampu mempertahankan bahwa meningkatkan disiplinnya dengan tetap dapat berdoa bersama dengan tertib sebelum dan sesudah belajar. Selain itu, anak juga diharapkan dapat duduk dengan tertib selama mengikuti pelajaran. Berdasarkan hasil analisa data pada indikator disiplin anak, maka disarankan supaya anak mempertahankan dan meningkatkan disiplinnya dengan selalu datang tepat waktu dan menyelesaikan kegiatan bermain sesuai jadwal. Sementara hal lain yang perlu ditingkatkan oleh anak antara lain fokus dalam belajar, duduk tertib, dan ikut serta dalam kegiatan.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang disiplin anak usia dini disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi disiplin anak usia dini. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari pendidikan karakter ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup

kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri anak seperti halnya moralitas anak, hasil belajar anak dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiani Hulu. "Pengaruh Permainan Tradisional Petak Umpet Terhadap Karakter Kejujuran Anak Usia 5-6 Tahun Di TK GKPI Tarutung Kota Tahun Ajaran 2023/2024" 3, no. 4 (2024): 4038–64.
- Alhan, Khusni, and Supriyani Supriyani. "Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Di Taman Kanak-Kanak Karya Merdeka Samboja Kutai Kartanegara." *Al Tahdzib: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2023): 41–48. <https://doi.org/10.54150/altahdzib.v2i1.199>.
- Anak, Jurnal, Usia Dini, Pendidikan Anak, Usia Dini, Abstrak Pendidikan, and Kata Kunci. "Penerapan Disiplin Sebagai Bentuk Pembinaan Pendidikan Karakter Terhadap Anaka Usia Dini." *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini* 3 (2017): 227–39.
- Ayub, Daeng. "Karakter Disiplin Anak Usia Dini: Analisis Berdasarkan Kontribusi Pola Asuh Orang Tua." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (2022): 7293–7301. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3565>.
- Chandra, Ratnasari Dwi Ade, Nurhafit Kurniawan, and Linda Ayu Lestari. "Pengaruh Kegiatan Rutin Upacara Bendera Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Suluh Tani Kabupaten Jember." *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)* 6, no. 2 (2023): 75–81. <https://doi.org/10.31537/jecie.v6i2.1039>.
- Darwanti, Asri, Endang Fauziati, Achmad Fathoni, and Minsih Minsih. "Perspektif Moral Knowing Thomas Lickona Pada Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar." *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 8, no. 3 (2025): 1–11. <https://doi.org/10.37329/cetta.v8i3.3996>.
- Di, Dini, Taman Kanak-kanak Aisyiyah, and I I I Kota. "1 , 2, 3" 5, no. 1 (2023): 53–64.
- Dini, Anak Usia. "Jurnal Pendidikan Indonesia Kepembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Tahfizh Al-Qur ' An Di Tk Islam Al Jihad Ciputat Tangerang Selatan Institut PTIQ Jakarta Info Artikel Abstrak Diterima : Direvisi : Disetujui : Siti Mariam , Akhmad" 4, no. 08 (2023): 889–906.
- Dwi, Ledyana, Mei Situngkir, and Universitas Negeri Yogyakarta. "Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Budaya Batak Toba Sebagai Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran IPS 1" 2, no. 2 (2023): 118–26.
- Evi Nur Khofifah, and Siti Mufarochah. "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan." *AT-THUFULY : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2022): 60–65. <https://doi.org/10.37812/atthufuly.v2i2.579>.
- Mei Lastr E.F Butar-Butar, Ledyana Dwi, Mei Situngkir, Institut Agama, and Kristen Negeri. "Pengaruh

- Buku Cerita Bergambar Terhadap Peningkatan Karakter Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Santa Lusia Si Borong-Borong” 9 (2025): 1–11.
- Fauyan, Muchamad, and Kadar Wati. “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2021): 57–74.
- Fidintia, Syaha Putri, Yuli Kurniawati, and Sugiyo Pranoto. “Pembiasaan Kegiatan TPQ Dalam Membentuk Kedisiplinan Anak Usia Dini : Studi Deskriptif Di TK Hj . Isriati Baiturrahman 2 Semarang.” *Jurnal Dunia Anak Usia Dini* 7, no. 2 (2025): 256–63.
- Fitra Hani, Ragina, and Jamaris. “Pelaksanaan Pembiasaan Disiplin Pada Anak Usia Dini Dalam Pendidikan Keluarga (Studi Kasus Pada Keluarga X Jorong Koto Ranah, Nagari Koto Alam, Kabupaten Lima Puluh Kota).” *Jurnal Family Education* 4, no. 4 (2024): 584–90. <https://doi.org/10.24036/jfe.v4i1.213>.
- Gulo, Mainyer For Jaya, Raymond Iman Putra Gulo, and Monica Santosa. “Pengaruh Lingkungan Terhadap Pembentukan Karakter Anak.” *Scientificum Journal* 1, no. 3 (2024): 150–61.
- Gunawan, Rudy. “Metode Dan Manfaat Sunat.” *Jurnal FK UNDIP* 1, no. 3 (2016): 13067–75.
- Harahap zahroh Aayunda. “Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini.” *Jurnal Usia Dini* Vol. 7 No., no. 2 (2021): 49–57. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jud/article/view/30585>.
- Hasan, Masita, Nirwana Nirwana, and Riskal Fitri. “Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan.” *Ihya Ulum: Early Childhood Education Journal* 2, no. 3 (2024): 359–73. <https://doi.org/10.59638/ihyaulum.v2i3.389>.
- Herawati, Julita, Endang Junita Sinaga, Mei Lastris E F Butarbutar, and Putri Sinurat. “Dari Mimesis Menjadi Mandiri : Pembiasaan Sebagai Pedagogi Teologis Keluarga Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini” 10, no. 3 (2024): 851–63.
- Hidayat, Yusuf, Agus Kuncoro, Ulfah Tunajijah, Lulu Muhimah, and N Neni Susiyani. “Strategi Guru Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Anaka Usia Dini Di Satuan PAUD Sejenis Kawasan.” *Jurnal Intisabi* 2, no. 2 (2025): 162–75.
- Ilma Fika, Rapika, and Delfi Eliza Delfi. “Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun.” *Jurnal Pelita PAUD* 8, no. 2 (2024): 338–48.